

ABSTRACT

Arini Nurul Izza, Student ID Number. 126203202111. 2024. The Final Year Students' Problems in English Pronunciation at Darul Hikmah Islamic Modern Boarding School. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah of Tulungagung. Advisor, Mrs. Arpinda Syifa'a Awalina, M.Pd.

Keyword: Pronunciation, Problems, segmental features, supra-segmental features, Islamic Educational Institution.

This research aimed to find and explain English pronunciation problems experienced by final students at Darul Hikmah Islamic Modern Boarding School. Darul Hikmah is an Islamic educational institution that provides Arabic and English language programs for six years. Arabic and English as languages of daily communication. According to final students, English is more difficult than Arabic. This happens because English pronunciation is considered difficult for students to pronounce. Pronunciation problems in Darul Hikmah It has never been researched academically so the solution is not yet clearly known. Therefore, it is necessary to find out the problem of pronunciation in Darul Hikmah so that the solution is carried out well.

In this research the researcher used a qualitative descriptive method. Researcher collected data through observation, interviews, open-ended questionnaire and document study. Observations were carried out to observe English learning activities and the final students' environment. Data from interviews obtained from five final students and two English teachers. The questionnaire was given to all last year students at the science class, totalling 30 students. Documentation studies were carried out to strengthen data from previous data collection techniques. Researcher has analysed the data with six phases of thematic analysis namely familiarizing the data, generating initial codes, searching for themes, reviewing themes, defining and naming themes, and producing the report.

The results of this research were that the English pronunciation problems experienced by the final students were problems in the aspect of linguistic and learning process. In linguistic aspect, the final students experienced problems in segmental and supra segmental features. In segmental feature students have difficulty in distinguishing vowel and consonant sounds in a word, while in supra segmental features students tend to use intonation from their native language. Furthermore, there were no special time for students to learn pronunciation that made they were lack of pronunciation knowledge. Student problems in English pronunciation were influenced by factors as mentioned by Kenworthy (1998). To overcome this pronunciation problem, teachers have made efforts in applying six strategies from ten strategies delivered by Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (2010)

ABSTRAK

Arini Nurul Izza, Student ID Number. 126203202111. Masalah Siswa Tahun Terakhir dalam Pengucapan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Pelatihan Tarbiyah dan Tescher. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penasihat. Ibu Arpinda Syifa Awal, M.Pd.

Kata Kunci : Pengucapan, permasalahan, perangkat segmental, perangkat supra segmental, Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan permasalahan pengucapan bahasa Inggris yang dialami oleh siswa tingkat akhir di Pondok Modern Darul Hikmah. Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program bahasa Arab dan Inggris selama enam tahun. Bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Menurut siswa akhir, bahasa Inggris lebih sulit dibandingkan bahasa Arab. Hal ini terjadi karena pengucapan bahasa Inggris dianggap sulit untuk diucapkan oleh siswa. Permasalahan pengucapan dalam Darul Hikmah belum pernah diteliti secara akademis sehingga belum diketahui secara pasti solusinya. Oleh karena itu, perlu diketahui permasalahan pengucapan dalam Darul Hikmah agar penyelesaiannya terlaksana dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran bahasa Inggris dan lingkungan siswa akhir. Data dari wawancara diperoleh dari lima siswa akhir dan dua guru bahasa Inggris. Kuesioner diberikan kepada seluruh siswa tahun terakhir pada kelas IPA yang berjumlah 30 siswa. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data dari teknik pengumpulan data sebelumnya. Peneliti menganalisis data dengan enam tahapan analisis tematik yaitu mengakrabkan data, menghasilkan kode awal, mencari tema, mengkaji tema, mendefinisikan dan memberi nama tema, dan membuat laporan.

Hasil dari penelitian ini adalah permasalahan pengucapan bahasa Inggris yang dialami oleh siswa akhir adalah permasalahan pada aspek linguistik dan proses pembelajaran. Pada aspek kebahasaan, siswa akhir mengalami permasalahan pada perangkat segmental dan supra segmental. Pada perangkat segmental siswa kesulitan dalam membedakan bunyi vokal dan konsonan dalam suatu kata, sedangkan pada perangkat supra segmental siswa cenderung menggunakan intonasi dari bahasa ibunya. Selain itu, tidak adanya waktu khusus bagi siswa untuk belajar pengucapan sehingga membuat mereka kurang memiliki pengetahuan pengucapan. Masalah siswa dalam pengucapan bahasa Inggris dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti yang disebutkan oleh Kenworthy (1998). Untuk mengatasi masalah pengucapan ini, guru telah berupaya menerapkan enam strategi dari sepuluh strategi yang disampaikan oleh Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (2010)